



Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zis Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menyalurkan Dana Zis (Studi Kasus Baznas Kabupaten Cilacap)

Khurul 'Aini Imlati¹⁾, Iin Solikhin²⁾

khurulimlati@gmail.com, iinsolikhin8@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Korespondensi penulis: khurulimlati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para donatur dari Baznas Kabupaten Cilacap. Metode pengambilan sampel yang digunakan *convenience* sampling yaitu teknik penentuan sampel yang ditemui peneliti bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel peneliti memilih orang terdekat saja. Analisis data dilakukan melalui korelasi *rank spearman*, koefisien *konkordinasi kendall w* dan analisis regresi ordinal dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 26.

Berdasarkan analisis korelasi *rank spearman* dapat disimpulkan bahwa transparansi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat masyarakat hal tersebut dikarenakan nilai sig. Sedangkan akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap hal tersebut dikarenakan nilai signifikan. Untuk hasil hipotesisnya diperoleh nilai *Asymp.Sig.*, sebesar 0,000. Karena nilai *Asymp.Sig.*, $\leq 0,05$ maka keputusan uji adalah H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, dan Minat Masyarakat.

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain the impact of management's transparency and accountability for the public's interest in using the Cilacap District Baznas to distribute ZIS funds. This research use quantitative research techniques. They in this study were Baznas Cilacap Regency donor. Convenience sampling is the strategy used to choose the sample, in which researchers find participants who are willing to be sampled by selecting just those who are nearest to them. The SPSS (Statistical Product and Service Solution) Version 26 application program was used to do the data analysis utilizing Spearman rank correlation, Kendall w coordination coefficient, and ordinal regression analysis.

According to Spearman's rank correlation study, transparency somewhat influences public attention; this is because of the sig. The public's interest to apply the Cilacap Regency Baznas to route ZIS monies is unaffected by accountability, in part because of its high value. The Asymp.Sig.

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 01, 2023; Accepted Agustus 04, 2023

* Khurul 'Aini Imlati, khurulimlati@gmail.com

*value for the hypothesis's findings is 0.000. It may be stated that there is a substantial association between public interest in channeling ZIS funds through the Cilacap Regency Baznas and the transparency and accountability of ZIS management since the test decision is H_0 is rejected due to the value of *Asymp.Sig.*, 0.05.*

Keywords: *Transparency, Accountability, and Public Interest.*

A. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, lembaga amil zakat sangat berperan penting dalam penghimpunan dan pengelolaan dana ZIS masyarakat. Dalam bahasa Arab, kata zakat berarti suci, murni, berbuah, dan subur. Dalam bahasa Arab, kata «zakat» menunjukkan «suci, suci, subur, diberkati, dan tumbuh.» Hukum Islam menyatakan zakat sebagai rukun Islam yang ketiga (Rosadi, 2019: 9). Harta yang dikeluarkan sebagai zakat harus tetap sesuai dengan syariat Islam. Untuk memaksimalkan potensi zakat, pemerintah membentuk lembaga pengelola zakat. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yaitu BAZ dan LAZ merupakan dua jenis lembaga yang termasuk dalam UU 23 Tahun 2011 Pengelolaan Zakat. Selain itu, terdapat Lembaga Amil Zakat, sebuah organisasi berbasis masyarakat dalam menjalankan tugas yang diberikan untuk mengumpulkan, mengelola, mendistribusikan, dan menerapkan zakat.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan oleh lembaga karena khawatir mempertaruhkan kepercayaan masyarakat terhadap keahlian mereka; dalam situasi ini, masyarakat akan menaruh kepercayaannya pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Transparansi ditunjukkan dengan tersedianya informasi yang mudah dipahami, kemudahan akses informasi, tumbuhnya akses publik terhadap informasi melalui kemitraan dengan pihak lain, dan penggunaan media sosial secara kreatif. Indikator akuntabilitas mencakup hukuman yang akan dihadapi manajer karena kecerobohan dalam menjalankan tugas mereka, seperti adanya keluaran dan hasil yang berbeda serta kepatuhan pelaksana terhadap prosedur operasi standar saat ini.

Sebuah organisasi amil zakat bernama BAZNAS Kabupaten Cilacap didirikan pada tahun 2003, namun baru pada tahun 2004 BAZNAS mulai berfungsi secara teratur, dikendalikan oleh Departemen Agama dan di bawah arahan Sekretaris Daerah. Sebelum dikenal sebagai BAZNAS pada tahun 2004 - 2011, dikenal sebagai BAZDA yang merupakan singkatan dari Badan Amil Zakat Daerah dan Pengelola Amil

Zakat yang keduanya berada langsung di bawah kendali aparat pemerintah. Meski nama BAZNAS baru populer setelah dilakukan modifikasi tahun 2015, namun pengurus saat itu masih mempekerjakan beberapa pengurus yang tergolong golongan PNS. Namun kategorisasi pengurus telah berubah dan mulai tahun 2017, sesuai SK Bupati 450/231/04/2017, tidak boleh semua amil atau pengurus berasal dari golongan PNS.

Salah satu organisasi amil zakat yang telah dibentuk oleh pemerintah sebagai badan resmi dan memiliki kewenangan hukum yang sah dan legal. adalah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cilacap. Keputusan Dirjen Bimas Islam dengan nomor DJ.II/568 pada tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional tingkat Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia menjadi landasan pembentukan BAZNAS. Dirjen Bimas Islam kemudian menerbitkan Keputusan Nomor DJ.III/499 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Keputusan Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Sesuai SK Bupati Nomor 450/231/04 Tahun 2017 per tanggal 25 September, pengurus yang akan bertindak sebagai pengelola atau amil zakat periode 2017–2022, melantik dan mengesahkan BAZNAS Kabupaten Cilacap tahun 2017.

Tabel 1. Dana Zis Baznas Kabupaten. Cilacap

NO	PERIODE	DANA ZIS
1	2017	932 Juta Rupiah
2	2018	3,5 Milyar
3	2019	8,5 Milyar
4	2020	12 Milyar
5	2021	13 Milyar

Sumber : Baznas Kabupaten Cilacap

Tabel tersebut menunjukkan peningkatan penghimpunan dana ZIS setiap periodenya. Karena pemahaman masyarakat tentang perlunya membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah, maka dana ZIS yang terkumpul masih belum optimal. Berikut tuntutan SEKDA Kabupaten Cilacap SKPD/BUMD/KORWIL/UPTD untuk optimalisasi penerimaan ZIS di wilayah Kabupaten Cilacap. Dalam rangka melaksanakan pembaharuan pernyataan kerelaan membayar ZIS mulai tanggal 1 Februari 2021, dengan ketentuan sebagai berikut telah diadakan rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap pada tanggal 12 Januari 2020 untuk SKPD/BUMD/KORWIL /UPTD. Hal itu dilakukan guna mengoptimalkan penerimaan zakat, infak, dan sedekah di lingkungan pemerintah Kabupaten Cilacap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Esselon IIb minimal : Rp. 650.000,-
2. Esselon IIIa minimal : Rp. 450.000,-
3. Esselon IIIb minimal : Rp. 300.00,-
4. Esselon IV minimal : Rp. 250.000,-
5. Esselon IVb minimal : Rp. 200.000,-
6. Fungsional Umum : Rp. 75.000,-
7. Fungsional Tertentu : Menyesuaikan dengan Kriteria Eselon
8. BUMD : Menyesuaikan

Tabel 2. Jumlah Asn Kabupaten Cilacap

Tahun	Jumlah Asn Kabupaten Cilacap
2019	11.040
2020	10.604
2021	10.159

Sumber : BPS Jawa Tengah

Berdasarkan tabel tersebut, Kabupaten Cilacap kekurangan pegawai pemerintah pada tahun 2020 dan 2021. Dalam upaya mendapatkan dana ZIS dari masyarakat atau UPZ di Kabupaten Cilacap, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS Kabupaten Cilacap. Untuk mendorong masyarakat menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), BAZNAS harus meningkatkan sistem pengelolaan, khususnya akuntabilitas dan transparansi.

Dengan cara melapor kepada Bupati, Baznas Provinsi, Kepala Kementerian Agama, dan Baznas RI, BAZNAS Kabupaten Cilacap telah menerapkan transparansi. Kemudian cetak pamflet pengumuman untuk dibagikan kepada masyarakat, peringatan melalui SMS atau email dari BAZNAS Kabupaten Cilacap saat Muzakki menyalurkan dana ZIS, dan transparansi penggunaan dana ZIS berupa pamflet penyediaan program dari BAZNAS Kabupaten Cilacap. Sementara itu, metode pertanggungjawaban BAZNAS Kabupaten Cilacap, khususnya laporan keuangannya, mengacu pada Baznas tahun 2018. Bupati, kepala kementerian agama, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS RI bertanggung jawab untuk meninjau laporan keuangan Baznas Cilacap. BAZNAS Kabupaten telah membuat laporan ini selama empat tahun terakhir. ACM Indonesia juga telah menganugerahkan BAZNAS Kabupaten Cilacap dengan akreditasi ISO 9000:2015. Jika fasilitas telah mencapai akreditasi ISO 9000:2015, itu adalah standar yang diakui di seluruh dunia di bidang sistem manajemen mutu.

Instansi dengan peningkatan dana ZIS terbaik dari seluruh Baznas di Provinsi Jawa Tengah yang dipilih peneliti adalah BAZNAS Kabupaten Cilacap. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan ZIS di BAZNAS Kabupaten Cilacap.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini yakni penelitian lapangan yakni dengan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Dalam penerapannya penelitian ini merupakan penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka dengan statistik yang kemudian dianalisis. Populasi dari judul ini adalah para donatur zakat, infak, dan sedekah Baznas Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data yang diperoleh dari Baznas Kabupaten Cilacap, jumlah donatur yang terdapat di Baznas Kabupaten Cilacap yaitu 8.172 orang dengan rincian 3.408 untuk muzakki dan 4.764 orang untuk munfiq. Sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah seorang muzakki untuk 36 orang dan 49 orang untuk munfiq dalam lingkup Baznas Kabupaten Cilacap. Subjek penelitiannya adalah pegawai BAZNAS Kabupaten Cilacap dan Muzakki/Munfiq. Objek yang digunakan adalah transparansi dan akuntabilitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dokumentai, dan kuisisioner/angket. Keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *rank spearman*, Koefisiensi Konkordansi Kendall's W, dan Regresi Ordinal.

B. PEMBAHASAN

Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri responden dalam penelitian ini :

1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Tarf Kesalahan	R _{tabel}	Hasil		Keterangan
				Sig.	R _{hitung}	
Transparansi Pengelolaan ZIS Terhadap Minat Masyarakat (X1)	1	0,05	0,213	,000	0,418	Valid
	2	0,05	0,213	,000	0,700	Valid
	3	0,05	0,213	,000	0,506	Valid
	4	0,05	0,213	,000	0,468	Valid
	5	0,05	0,213	,000	0,592	Valid
	6	0,05	0,213	,000	0,640	Valid
	7	0,05	0,213	,000	0,593	Valid
	8	0,05	0,213	,000	0,592	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan ZIS	1	0,05	0,213	,000	0,431	Valid
	2	0,05	0,213	,000	0,530	Valid

Terhadap Minat Masyarakat (X2)	3	0,05	0,213	,000	0,644	Valid
	4	0,05	0,213	,000	0,610	Valid
	5	0,05	0,213	,000	0,504	Valid
	6	0,05	0,213	,000	0,565	Valid
	7	0,05	0,213	,000	0,535	Valid
Minat Masyarakat Dalam Membayar ZIS (Y)	8	0,05	0,213	,000	0,598	Valid
	1	0,05	0,213	,000	0,599	Valid
	2	0,05	0,213	,000	0,580	Valid
	3	0,05	0,213	,000	0,771	Valid
	4	0,05	0,213	,000	0,821	Valid
	5	0,05	0,213	,0000	0,843	Valid

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Dengan demikian, semua instrumen pernyataan/pertanyaan yang berkaitan dengan Transparansi Pengelolaan ZIS terhadap Minat Masyarakat , Akuntabilitas Pengelolaan ZIS terhadap Minat Masyarakat Membayar ZIS dianggap sudah tepat. Karena R hitung > dari R tabel, maka dapat diasumsikan bahwa pernyataan dan pertanyaan penelitian ini semuanya benar dan dapat digunakan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung Cronbach Alpha	Keterangan
Transparansi Pengelolaan ZIS Terhadap Minat Masyarakat (X1)	,697	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan ZIS Terhadap Minat Masyarakat (X2)	,674	Reliabel
Minat Masyarakat Dalam Membayar ZIS (Y)	,770	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji realibilitas penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini tergolong reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Hasil Uji Analisis Korelasi Rank Spearman Correlation

		X1	X2	Y	
<i>Spearman's rho</i>	X1	Correlation Coefficient	1,000	,052	,255*
		Sig. (2-tailed)	.	,636	,018
		N	85	85	85
	X2	Correlation Coefficient	,052	1,000	,167
		Sig. (2-tailed)	,635	.	,126
		N	85	85	85
	Y	Correlation Coefficient	,255*	,167	1,000
		Sig. (2-tailed)	,018	,126	.
		N	85	85	85

**.Correlation is signifikan at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat masyarakat (Y) dalam membayar zakat, infak, sedekah (ZIS) melalui BAZNAS Kabupaten Cilacap

dengan variabel bebas transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2). Alasan yang melatarbelakangi hal tersebut adalah karena

- a. Hasil uji korelasi Rank Spearman hubungan Transparansi Pengelolaan ZIS dengan Minat Masyarakat pada tabel diatas menunjukkan tiga nilai yaitu 0,255*; 0,018; dan 85. Nilai 0,255* merupakan nilai koefisien korelasi rho spearman. Untuk menguji hipotesis hubungan Transparansi Pengelolaan ZIS (X1) dengan Minat Masyarakat (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin tinggi efektifitas dari transparansi pengelolaan ZIS maka semakin tinggi minat masyarakat, dan semakin lemahnya akuntabilitass pengelolaan ZIS maka semakin lemah pula minat masyarakat.
- b. Hasil uji korelasi Rank Spearman antara Akuntabilitas Pengelolaan ZIS dengan Minat Masyarakat pada tabel diatas menunjukkan tiga nilai yaitu, 0,167; 0,126; dan 85. Nilai 0,167 merupakan koefisien korelasi rho spearman antara Akuntabilitass Pengelolaan ZIS dengan Minat Masyarakat yang menunjukkan arah yang positif. Untuk menguji hipotesis hubungan Akuntabilitas Pengelolaan ZIS dengan Minat Masyarakat diperoleh nilai sig. sebesar $,126 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Hasil Uji Analisis Koefisien Konkordansi Kendall W

Ranks

	Mean Rank
Transparansi Pengelolaan ZIS (X1)	2,47
Akuntabilitas Pengelolaan ZIS (X2)	2,53
Minat Masyarakat (Y)	1,00

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada bagian Ranks, digambarkan *Mean Rank* dari ke lima variabel penelitian, dimana *Mean Rank* dari dari transparansi (X1) adalah 2,47; *Mean Rank* dari akuntabilitas (X2) adalah 2,53. *Mean Rank* dari minat masyarakat (Y) adalah 1,00.

Hasil Uji Analisis Koefisien Konkordansi Kendall W Test Statistic

N	85
Kendall's W ^a	,793
Chi-Square	134,783
df	2
Asymp. Sig.	,000

a. Kendall's Coefficient Of Concordance

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil test statistic menggambarkan N atau jumlah responden yang dianalisis sebanyak 85 responden, dengan nilai koefisien

Konkordansi Kendall W sebesar 0,793. Yang artinya, semakin efektif transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS maka akan semakin kuat pula minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

5. Regresi Ordinal Parsial

- a. Hasil uji variabel transparansi (X1) dengan minat masyarakat (Y)

Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
KategoriY	netral	23	27,1%
	setuju	23	27,1%
	sangat setuju	39	45,9%
kategoriX1	netral	34	40,0%
	setuju	17	20,0%
	sangat setuju	34	40,0%
		85	100,0%
Valid		0	
Missing		85	

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Table diatas adalah *case processing summary*. Didalam tabel ini menjelaskan bahwa jumlah data yang dianalisis berjumlah 85 responden dan seluruhnya valid dan tidak masuk kedalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 85 responden, diketahui bahwa minat masyarakat (Y) dengan kategori netral sebanyak 23 responden atau 27,1%, setuju sebanyak 23 responden atau 27,1%, dan minat dengan ketgori sangat setuju sebanyak 39 atau 45,9%. Sedangkan pada kategori variabel transparansi (X1) untuk kategori netral sebanyak 34 responden atau 40,0%, kategori setuju 17 responden atau 20,0% dan untuk ketegori sangat setuju sebanyak 34 responden responden atau 40,0%.

Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	27,002			
Final	20,877	6,125	2	,047
Link function: Logit.				

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada tabel *model fitting information* diatas menunjukkan bahwa nilai *-2 log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independent (*incept only*) nilai sebesar 27,002 Sedangkan nilai *-2 log likelihood* dengan memasukan bariabel independen ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 20,877. Perubahan ini merupakan nilai *chi-square* yaitu 6,125 dan kolom *sig*.

apabila nilai $sig < \alpha$ (0,05) berarti model signifikan. Nilai kolom $sig.$ pada *model fitting information* sebesar 0,047 sehingga model signifikan.

Goodness-Of-Fit			
Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	,405	2	,817
Deviance	,412	2	,814
Link function: Logit.			

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada tabel *goodness of fit* yang menunjukkan uji kesesuaian model dengan data diatas. Nilai *pearson* sebesar 0,405 dengan nilai $sig.$ $0,817 > 0,05$ dan *deviance* sebesar 0,412 dengan signifikansi $0,814 > 0,05$ maka model dikatakan sesuai dengan data empiris sehingga model tidak layak digunakan.

Pseudo R-Square	
Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,070
Nagelkerke	,079
McFadden	,034
Link function: Logit.	

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Selanjutnya pada tabel *pseudo R-square* diatas menjelaskan variasi tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap yang dapat dijelaskan oleh variansi variabel independennya yaitu variabel transparansi. Untuk mengetahui hal itu, pada baris ke tiga atau *mcFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat masyarakat yang dapat dijelaskan oleh variabel transparansi adalah sebesar 0,034 atau 3,4%.

Parameter Estimates						
Parameter Estimates						
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval

							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[MinatMasyarakat=netral]	-1,620	,384	17,781	1	,000	-2,373	-,867
	[MinatMasyarakat =setuju]	-,393	,342	1,317	1	,251	-1,064	,278
Location	[Transparansi=netral]	-1,136	,469	5,864	1	,015	-2,055	-,217
	[Transparansi=setuju]	-,599	,565	1,124	1	,289	-1,707	,508
	[Transparansi=sangat setuju]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada tabel parameter estimates menjelaskan pengaruh dari masing-masing koefisien regresi, apakah terjadi signifikan atau tidak, dengan ketentuan apabila nilai dikolom sig. < α (0,05) yang menunjukkan data tersebut signifikan. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates diatas, dapat dilihat bahwa transparansi berpengaruh minat masyarakat dengan nilai estimates sebesar -1,136. Dengan nilai estimasi sebesar -,599.

b. Hasil uji variabel akuntabilitas (X2) dengan minat masyarakat (Y)

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
KategoriY	netral	23	27,1%
	setuju	23	27,1%
	sangat setuju	39	45,9%
KategoriX2	netral	29	34,1%
	setuju	21	24,7%
	sangat setuju	35	41,2%
Valid		85	100,0%
Missing		0	
Total		85	

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Table diatas adalah *case processing summary*. Didalam tabel ini menjelaskan bahwa jumlah data yang dianalisis berjumlah 85 responden dan seluruhnya valid dan tidak masuk kedalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 85 responden, diketahui bahwa minat masyarakat (Y) dengan kategori netral sebanyak 23 responden atau 27,1%, setuju sebanyak 23 responden atau 27,1%, dan minat dengan ketgori sangat setuju sebanyak 39 atau 45,9%. Sedangkan pada kategori variabel akuntabilitas (X2) untuk kategori netral sebanyak 29

responden atau 34,1%, kategori setuju 21 responden atau 24,7% dan untuk ketegori sangat setuju sebanyak 35 responden responden atau 41,2%.

Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	29,340			
Final	26,148	3,192	2	,203
Link function: Logit.				

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada tabel *model fitting information* diatas menunjukkan bahwa nilai *-2 log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independent (*incept only*) nilai sebesar 29,340 Sedangkan nilai *-2 log likelihood* dengan memasukan bariabel independen ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 26,148. Perubahan ini merupakan nilai *chi-square* yaitu 3,192 dan kolom *sig.* apabila nilai $sig < \alpha$ (0,05) berarti model signifikan. Nilai kolom *sig.* pada *model fitting information* sebesar 0,203 sehingga model tidak signifikan

Goodness-Of-Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	5,155	2	,076
Deviance	5,881	2	,053
Link function: Logit.			

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada tabel *goodness of fit* yang menunjukkan uji kesesuaian model dengan data diatas. Nilai *pearson* sebesar 5,155 dengan nilai $sig. 0,076 > 0,05$ dan *deviance* sebesar 5,881 dengan signifikansi $0,053 > 0,05$ maka model dikatakan sesuai dengan data empiris sehingga model layak digunakan.

Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,037
Nagelkerke	,042

McFadden	,018
Link function: Logit.	

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Selanjutnya pada tabel *pseudo R-square* diatas menjelaskan variasi tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap yang dapat dijelaskan oleh variansi variabel independennya yaitu variabel akuntabilitas. Untuk mengetahui hal itu, pada baris ke tiga atau *mcfadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat masyarakat yang dapat dijelaskan oleh variabel transparansi adalah sebesar 0,018 atau 1,8%.

Parameter Estimates

		Parameter Estimates						95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	
Threshold	[MinatMasyarakat = netral]	-1,417	,366	14,977	1	,000	-2,135	-,700	
	[MinatMasyarakat = setuju]	-,225	,331	,459	1	,498	-,874	,425	
Location	[Akuntabilitas=netral]	-,821	,475	2,981	1	,084	-1,753	,111	
	[Akuntabilitas=setuju]	-,453	,521	,756	1	,384	-1,474	,568	
	[Akuntabilitas=sangat setuju]	0 ^a	.	.	0	.	.	.	
Link function: Logit.									
a. This parameter is set to zero because it is redundant.									

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada tabel parameter estimates menjelaskan pengaruh dari masing-masing koefisien regresi, apakah terjadi signifikan atau tidak, dengan ketentuan apabila nilai dikolom sig. < yang menunjukkan data tersebut signifikan. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates diatas, dapat dilihat bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat dengan nilai estimates sebesar -0,821. Dengan nilai estimasi sebesar -0,453.

6. Regresi Ordinal Simultan

Warnings

Warnings

There are 2 (7,4%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Terdapat 2 sel pada tabel silang antara dimensi keterbukaan dan akuntabilitas terhadap minat masyarakat menyalurkan ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap, dan pada software SPSS memperingatkan bahwa sel tersebut memiliki frekuensi 0.

Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
KategoriY	netral	23	27,1%
	setuju	23	27,1%
	sangat setuju	39	45,9%
KategoriX1	netral	34	40,0%
	setuju	17	20,0%
	sangat setuju	34	40,0%
KategoriX2	netral	29	34,1%
	setuju	21	24,7%
	sangat setuju	35	41,2%
Valid		85	100,0%
Missing		0	
Total		85	

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Berdasarkan data dari 85 responden, diketahui bahwa minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap (Y) dengan kategori netral sebanyak 23 responden atau 27,1%, kategori setuju sebanyak 23 responden atau 27,1%, dan kategori sangat setuju sebanyak 39 responden atau 45,9%. Sedangkan pada variabel transparansi (X1) untuk kategori netral sebanyak 34 responden atau 40,0%, kategori setuju sebanyak 17 responden atau 20,0%, dan kategori sangat setuju sebanyak 34 responden atau 40,0%. Lalu pada variabel akuntabilitas (X2) untuk kategori netral sebanyak 29 responden atau 34,1%, kategori setuju sebanyak 21 responden atau 24,7%, dan gaya hidup dengan kategori tinggi sebanyak 35 responden atau 41,2%.

Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	62,781			

Final	53,291	9,490	4	,050
Link function: Logit.				

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Tabel *Model Fitting Information* di atas menunjukkan bahwa nilai *-2 Log Likelihood* awal tanpa memasukkan variabel independen (*Intercept Only*) nilai sebesar 62,781. Sedangkan nilai *-2 Log Likelihood* dengan memasukkan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 53,291. Perubahan ini merupakan nilai *Chi-Square* yaitu 9,490 dan pada kolom *Sig.* apabila nilai *Sig.* < α (0,05) berarti model signifikan. Nilai kolom *Sig.* pada *Model Fitting Information* sebesar 0,050 sehingga model signifikan.

Goodness-Of-Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	14,749	12	,255
Deviance	15,951	12	,194
Link function: Logit.			

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada tabel *goodness of fit* yang menunjukkan uji kesesuaian model dengan data diatas. Nilai *pearson* sebesar 14,749 dengan nilai sig. 0,255 > 0,05 dan *deviance* sebesar 15,951 dengan signifikansi 0,194 > 0,05 maka model dikatakan sesuai dengan data empiris sehingga model tidak layak digunakan.

Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,106
Nagelkerke	,120
McFadden	,052
Link function: Logit.	

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Selanjutnya pada tabel *pseudo R-square* diatas menjelaskan variasi tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap yang dapat dijelaskan oleh variansi variabel independennya yaitu variabel transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2). Untuk mengetahui hal itu, pada baris ke tiga atau *mcFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat masyarakat yang dapat dijelaskan oleh variabel transparansi adalah sebesar 0,052 atau 5,2%.

Parameter Estimates

Parameter Estimates						
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval

							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Minat Masyarakat = netral]	-2,063	,480	18,471	1	,000	-3,003	-1,122
	[Minat Masyarakat = setuju]	-,796	,431	3,408	1	,065	-1,642	,049
Location	[Transparansi = netral]	-1,165	,476	5,997	1	,014	-2,097	-,233
	[Transparansi = setuju]	-,581	,573	1,027	1	,311	-1,703	,542
	[Transparansi = sangat setuju]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[Akuntabilitas = netral]	-,864	,488	3,136	1	,077	-1,820	,092
	[Akuntabilitas = setuju]	-,418	,531	,620	1	,431	-1,459	,623
	[Akuntabilitas = sangat setuju]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 26

Pada bagian Parameter Estimates ini menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan jika nilai pada kolom Sig. < berarti signifikan. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates -1,165 dan -0,581, adalah semakin menurun efektivitas dari transparansi maka semakin menurun pula tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan pada hasil perhitungan Parameter Estimates di atas, dapat dilihat bahwa akuntabilitas dengan kategori netral dibandingkan dengan akuntabilitas dengan kategori setuju berpengaruh terhadap minat masyarakat dengan nilai estimates sebesar -0,864 Sedangkan akuntabilitas dengan kategori setuju dibandingkan dengan akuntabilitas dengan kategori sangat setuju tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap dengan nilai estimates sebesar -0,418. Sebaliknya, semakin meningkat tingkat efektivitas dari akuntabilitas, maka semakin meningkat pula tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil analisis dengan bantuan SPSS Versi 26 diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

1. Pengaruh Transparansi terhadap Minat Masyarakat

Perhitungan antara variabel transparansi (X1) terhadap minat masyarakat (Y) dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap. Hasil analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan nilai koefisien 0,255 atau dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi tinggi antara transparansi dengan minat masyarakat secara positif. Kemudian nilai *sig. 2-tailed* adalah $0,018 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara transparansi (X1) dengan minat masyarakat (Y) dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, pada bagian tabel parameter estimates antara transparansi dengan kategori netral dengan transparansi dengan kategori setuju berpengaruh terhadap minat masyarakat dengan nilai estimates (*sig.* = 0,015) sebesar -1,136. Dengan nilai estimasi sebesar -0,599. Sebaliknya, semakin meningkat efektivitas dari transparansi maka semakin meningkat pula tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

Hasil penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Fitria Nofitasari (2019), Muh. Ashari Assaggaf (2016), dan Muhammad Nasrudin Abdur Rohman (2017), yang menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh secara positif terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ). Sehingga dapat disimpulkan semakin meningkatnya efektivitas dari transparansi maka semakin meningkat pula minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ).

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Minat Masyarakat

Perhitungan antara variabel akuntabilitas (X2) terhadap minat masyarakat (Y) dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap. Hasil analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan nilai koefisien 0,167 atau dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi tinggi antara transparansi dengan minat masyarakat secara positif. Kemudian nilai *sig. 2-tailed* adalah $0,126 > 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara akuntabilitas (X2) dengan minat masyarakat (Y) dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, pada bagian tabel *parameter estimates* antara akuntabilitas dengan kategori netral dengan akuntabilitas dengan kategori setuju berpengaruh

terhadap minat masyarakat ($sig. = 0,084$) dengan nilai estimates sebesar $-0,821$. Sedangkan akuntabilitas dengan kategori setuju dibandingkan dengan akuntabilitas dengan kategori sangat setuju tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat ($sig. = 0,384$). Dengan nilai estimasi sebesar $-0,453$. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimasi jadi pada kolom baseline dengan nilai estimates $-0,821$ dan $-0,453$ adalah semakin menurun efektifitas dari akuntabilitas maka semakin menurun pula tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap. Sebaliknya, semakin meningkat efektivitas dari akuntabilitas maka semakin meningkat pula tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

Hasil penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Fitria Nofitasari (2019) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas tidak mempengaruhi minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin menurun tingkat akuntabilitas maka semakin menurun pula tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas.

3. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Minat Masyarakat

Pada penelitian ini setelah dilakukan penghitungan antara variabel bebas yaitu transparansi dan akuntabilitas terhadap variabel terikat yaitu minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap. Hasil pengujian koefisien *Korkondansi Kendal W*, hasil yang ditunjukkan pada tabel *Test Statistics* di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar $0,793$ atau menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara transparansi dan akuntabilitas terhadap variabel terikat yaitu minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap, dengan arah yang positif. Untuk hasil hipotesisnya diperoleh nilai *Asymp.Sig.*, sebesar $0,000$. Karena nilai *Asymp.Sig.*, $\leq 0,05$ maka keputusan uji adalah H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, *Model Fitting Information* menunjukkan bahwa nilai $-2 \text{ Log Like Likelihood}$ awal tanpa memasukkan variabel independen (*Intercept Only*) nilainya sebesar $62,781$. Sedangkan nilai $-2 \text{ Log Like Likelihood}$ dengan memasukkan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan menjadi $53,291$. Perubahan nilai ini

merupakan nilai chi-square yaitu 9,490 dan pada kolom *Sig.* apabila nilainya $\leq \alpha$ (0,05) berarti model signifikan. Nilai kolom *Sig.* pada *Model Fitting Information* sebesar 0,050 berarti model signifikan. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat (Y) dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

Penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Fitria Nofitasari (2019), Muh. Ashari Assaggaf (2016), Muhammad Nasrudin Abdur Rohman (2017), dan Nur Kabib, Ahmad Ulil, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Badan Amil Zakat (BAZ) atau melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat efektivitas dari transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) maka semakin meningkat pula minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Badan Amil Zakat (BAZ) atau melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ). Begitupun sebaliknya, semakin menurun tingkat efektivitas transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat (Y) maka semakin menurun pula tingkat minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Badan Amil Zakat (BAZ) atau melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ).

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan serta dianalisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel transparansi (X1) berpengaruh positif terhadap minat masyarakat (Y) dengan nilai koefisien 0,255 atau dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi tinggi (validitas tinggi) antara transparansi dengan minat masyarakat secara positif. Kemudian nilai *sig. 2-tailed* adalah $0,018 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara transparansi (X1) dengan minat masyarakat (Y) dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

2. Variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap minat masyarakat (Y) dengan analisis korelasi *rank spearman* dengan menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan nilai koefisien 0,167 atau dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi tinggi (validitas tinggi) antara transparansi dengan minat masyarakat secara positif. Kemudian nilai *sig. 2-tailed* adalah $0,126 > 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara akuntabilitas (X2) dengan minat masyarakat (Y) dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.
3. Variabel transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap minat masyarakat (Y) dengan hasil pengujian koefisien *Korkondansi Kendal W* dengan menggunakan SPSS Versi 26, hasil yang ditunjukkan pada tabel *Test Statistics* di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,793 atau menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara transparansi dan akuntabilitas terhadap variabel terikat yaitu minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap, dengan arah yang positif. Untuk hasil hipotesisnya diperoleh nilai *Asymp.Sig.*, sebesar 0,000. Karena nilai *Asymp.Sig.*, $\leq 0,05$ maka keputusan uji adalah H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap.

DAFTAR PUSTAKA

- BAZNAS. "Profil BAZNAS". Diakses dari <https://baznas.go.id/>. pada tanggal 16 November 2020, pukul 12.00 WIB.
- Desak Putu Pratiwi, Made Aristia Prayudi, Made Arie Wahyuni. 2018. Mengungkap Minat dan Perilaku Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Sadar Wisata Tunjung Mekar (Studi kasus pada kelompok sadar Wisata Tunjung Mekar Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali) dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT) Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 10 No. 2.
- Duli, Nikolaus. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif ; Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta : Deepublish.
- Firmansyah, Deri dan Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH). Vol.1, No.2

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. UNDIP.
- Hafidhuddin, Didin. (2002). Zakat dalam Perekonomian Modern. Jakarta : Gema Insani Press.
- Hakim, Rahmad. 2020. Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Hermawan, H. (2020). Metodologi Kuantitatif Riset Bidang Kepariwisata. Bandung : Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Ismail, Fajri. 2018. Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. Analisis Data Kuantitatif Dengan IBM SPSS Statistics 20 Panduan Praktis Untuk Penelitian Sosial : Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal. Purwokerto : STAIN Press.
- Jitmau, F, Kalangi, L, dan Lambey, L. 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Di Kabupaten Sorong). E-Journal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
- Mamik. 2015. Metodologi Kualitatif. Sidoarjo : Zifatama Publishing.
- Mardiasmo. Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2002.
- Muh. Ashari Assaggaf. 2016. “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makassar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar.
- Mulya Fitria Amnesty, Satria Yandi, Firdaus. (2017). Pengaruh Understanding Customer Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Internal Pada Desain Tata Ruang Rsgm Baiturrahmah Padang. Jurnal B-Dent, Vol 4, No.1
- Ngakil, Ibnu dan Kaukab, M. Elfan. 2020. “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo” dalam Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech) Vol. 3, No. 2.
- Nofitasari, Rizka Fitria.2019. “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sumatera Utara.
- Rohman, Muhammad Nasrudin Abdur. 2017. “Pengaruh Trasnparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatulloh Tulungagung”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- Rosadi, Aden. 2019. Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu.
- Shofia Nur Mumtahanah, Aditya Septiani. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Moderasi Kepemilikan Saham Oleh Keluarga (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Diponegoro Journal Of Accounting. Semarang. 6(4), 1-13.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Dasar Metodologi Penelitian, 1–109.
- Sodik, Muhammad Ali dan Sandu Siyoto. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2018. metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Supani. 2010. Zakat di Indonesia Kajian fikih dan perundang-undangan. STAIN Press : Yogyakarta
- Tafsirweb. “Quran Surat At- Taubah”. diakses dari <https://tafsirweb.com/3076-quran-surat-at-taubah-ayat-60.html>. pada tanggal 16 November 2020, pukul 15.20.
- Taniredja, Tukiran., & Mustafidah, H. (2011). Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar). Alfabeta
- Widilestariningtyas, Ony. 2014. Implementasi Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dalam Jurnal Ekonomi, 2014.
- Yuliafitri, Indri dan Asma Nur Khoiriyah. Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki, Jurnal ekonomi Islam Volume 7 No. 2 Juli-Desember 2016.
- Yusuf, A. Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Kencana.